

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Simpulan pada penelitian ini mencakup tiga poin utama sesuai dengan rumusan yang menjadi pertanyaan penelitian, yakni dasar-dasar konsep Merdeka Belajar menurut Ki Hadjar Dewantara, perbedaan antara konsep belajar konvensional dengan konsep Merdeka Belajar Ki Hadjar Dewantara, serta implikasi konsep Merdeka Belajar Ki Hadjar Dewantara terhadap praktik kegiatan belajar.

1. Dasar-dasar Konsep Merdeka Belajar Menurut Ki Hadjar Dewantara

Merdeka Belajar merupakan suatu konsep belajar yang menciptakan kegiatan belajar yang bebas dan humanis, sesuai dengan kebutuhan manusia, serta menyenangkan dan jauh dari tekanan.

Adapun dasar-dasar dari konsep Merdeka Belajar yaitu:

- a. **Tujuan Merdeka Belajar.** Tujuan Merdeka Belajar secara umum yaitu untuk membentuk dan menghasilkan manusia yang merdeka. Adapun tujuan merdeka belajar secara khusus diantaranya untuk membangun manusia yang mandiri, manusia yang merdeka cipta, rasa, dan karsanya, manusia yang dapat mengatur dan menguasai diri, manusia yang memiliki kecerdasan intelektual dan budi pekerti, serta untuk memberikan tuntunan kepada manusia menuju kebahagiaan dan kesempurnaan kehidupan.
- b. **Asas Merdeka Belajar.** Konsep Merdeka Belajar menitikberatkan pada penggunaan asas kemerdekaan dalam belajar. Asas kemerdekaan dalam belajar tersebut diantaranya adalah belajar secara bebas dan leluasa, belajar tanpa beban, paksaan, dan tekanan, belajar secara proaktif, belajar dengan menyenangkan dan bermakna, belajar sesuai dengan kebutuhan manusia, serta belajar untuk mengembangkan aspek lahir dan batin manusia.

- c. **Anak Didik.** Anak didik merupakan manusia atau makhluk yang hidup dan tumbuh menurut dasar dan kodratnya masing-masing yang masih membutuhkan tuntunan dari orang lain untuk mengembangkan dan mengoptimalkan segala potensi dalam hidupnya. Dalam Merdeka Belajar, anak didik ditempatkan sebagai sentral atau pusat dari proses pendidikan, serta sebagai subjek dan objek pendidikan sekaligus. Anak didik memiliki hak dan kewajiban dalam melaksanakan kegiatan belajar yang harus dipenuhi demi terciptanya keseimbangan dalam proses pendidikan.
- d. **Pendidik.** Pendidik merupakan sosok-sosok manusia yang memiliki kecakapan dan keahlian tertentu untuk melaksanakan tugas mendidik manusia lainnya. Kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik diantaranya adalah ilmu pedagogik, ilmu mendidik dan pengetahuan yang cukup, pemahaman tentang karakteristik dan kebutuhan anak didik, serta harus memiliki kepribadian yang baik. Selain itu, pendidik juga memiliki tugas dan kewajiban sebagai seorang pendidik, diantaranya adalah sebagai among, pengajar dan penuntun, pemberi teladan yang baik, penasihat, pemimpin, serta pemberi motivasi.
- e. **Lingkungan Belajar.** Lingkungan belajar merupakan suatu tatanan dan atau tempat berlangsungnya kegiatan belajar. Dalam Merdeka Belajar, kegiatan belajar dilaksanakan secara terpadu dan berkesinambungan di tiga lingkungan sekaligus, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiga lingkungan belajar tersebut mesti memiliki suasana yang mendukung kegiatan belajar, agar kegiatan belajar bisa berjalan dengan baik dan efektif.
- f. **Metode Belajar.** Metode merupakan cara-cara yang digunakan dalam kegiatan belajar. Dalam Merdeka Belajar, kita bebas untuk menggunakan metode apapun asalkan tidak bertentangan dengan sistem among, seperti metode perintah, paksaan, dan hukuman. Metode yang dapat digunakan diantaranya memberi contoh, pembiasaan, pengajaran, laku, serta pengalaman lahir dan batin.

2. Perbedaan antara Konsep Belajar Konvensional dengan Konsep Merdeka Belajar Ki Hadjar Dewantara

Konsep belajar konvensional hanya mengutamakan pengembangan aspek intelektual saja, sedangkan konsep Merdeka Belajar mengembangkan aspek intelektual, sikap, dan keterampilan secara terpadu. Selain itu, konsep belajar konvensional tidak kontekstual dengan kehidupan nyata, sedangkan konsep merdeka belajar kontekstual dengan kehidupan nyata. Selanjutnya, konsep belajar konvensional menghendaki adanya perintah, paksaan, dan hukuman untuk menertibkan anak didik, sedangkan konsep merdeka belajar berupaya untuk membentuk kesadaran dalam diri melalui motivasi internal yang tidak menggunakan ganjaran yang bersifat eksternal kepada anak didik. Terakhir, konsep belajar konvensional cenderung berpusat pada pendidik, sedangkan konsep Merdeka Belajar berpusat pada anak didik.

3. Implikasi Konsep Merdeka Belajar Ki Hadjar Dewantara terhadap Praktik Kegiatan Belajar

- a. Implikasinya terhadap tujuan praktik kegiatan belajar adalah pemerdekaan manusia.
- b. Implikasinya terhadap kurikulum meliputi isi kurikulum yang harus kontekstual dan holistik, serta memperhatikan asas *Tri-kon (kontinyu, konvergensi, konsentris)* dalam pengembangannya.
- c. Implikasinya terhadap metode yaitu penggunaan sistem among di setiap praktik kegiatan belajar serta metode-metode lain yang menarik dan variatif yang tidak bertentangan dengan sistem among.
- d. Implikasinya terhadap pendidik yaitu agar setiap pendidik memerdekakan dirinya terlebih dahulu sebelum berupaya memerdekakan anak didiknya. Caranya dengan memiliki kompetensi-kompetensi yang akan mendukung keberjalanan perannya sebagai pendidik serta memahami dan menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik dan sepenuh hati.

- e. Implikasinya terhadap anak didik yaitu agar setiap anak didik berusaha untuk menjadi pembelajar yang merdeka. Dengan bersungguh-sungguh dan berkomitmen pada setiap praktik kegiatan belajar, serta menyadari urgensi dari kegiatan belajar.
- f. Implikasinya terhadap penyelenggaraan kegiatan belajar meliputi dua hal, diantaranya adalah penggunaan sistem Tripusat pendidikan serta menjaga dan melaksanakan asas-asas kemerdekaan pada setiap penyelenggaraan kegiatan belajar.
- g. Adapun implikasi konsep Merdeka Belajar terhadap penyelenggaraan kegiatan belajar di Sekolah Dasar ialah bahwa asas-asas kemerdekaan dalam belajar seperti belajar secara bebas dan leluasa, tanpa beban, paksaan, dan tekanan, proaktif, menyenangkan dan bermakna, sesuai dengan kebutuhan anak didik, serta mengembangkan aspek lahir dan batin manusia haruslah dilaksanakan sedini mungkin dalam setiap penyelenggaraan kegiatan belajar di Sekolah Dasar. Agar tujuan membentuk manusia merdeka bisa semakin cepat tercapai.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan penelitian di atas, rekomendasi diajukan kepada para pendidik, para pelajar, sekolah dasar (SD), pemangku kebijakan pendidikan, dan peneliti selanjutnya.

1. Sebagai suatu konsep pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas kegiatan belajar, konsep Merdeka Belajar dalam pandangan Ki Hadjar Dewantara perlu dipelajari oleh para pendidik dan para pelajar di seluruh Indonesia agar dapat memahami, menyadari, dan mengaplikasikan konsep Merdeka Belajar dalam setiap kegiatan belajar demi tercapainya kualitas sumber daya manusia Indonesia yang unggul dan berkualitas.
2. Bagi setiap sekolah dasar (SD) yang ada di Indonesia untuk melaksanakan Merdeka Belajar di Sekolah Dasar dengan membuat dan mengimplementasikan berbagai macam program yang mendukung kemerdekaan belajar di ruang kelas. Tujuannya agar kemerdekaan dalam belajar bisa terpatri sedini mungkin pada diri anak didik.

3. Bagi para pemangku kebijakan untuk mengkaji lebih jauh berkaitan dengan konsep Merdeka Belajar dalam pandangan Ki Hadjar Dewantara sebagai pertimbangan dalam membuat peraturan dan kebijakan pendidikan agar sesuai dengan kodrat bangsa dan kebudayaan demi perbaikan mutu pendidikan dan solusi problematika pendidikan Indonesia.
4. Mengingat adanya berbagai keterbatasan pada penelitian ini, yang diantaranya keterbatasan sumber data yang memuat pemikiran asli Ki Hadjar, kekurangan peneliti dalam menafsirkan data tanpa *judgement expert*, serta keterbatasan penelitian ini yang hanya berada pada tataran konsep teoritis, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mencari dan mengeksplorasi seluas-luasnya berkaitan dengan sumber-sumber pemikiran asli Ki Hadjar Dewantara, melakukan *judgement expert* kepada pakar dan ahli untuk memperkaya sumber dan kajian, serta meneliti pada tataran praktis pula agar konsep Merdeka Belajar dapat diterapkan dengan baik di setiap kegiatan belajar.